

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan selama proses penelitian dan pengembangan, dapat disimpulkan bahwa salah satu penyebab utama masalah tersebut adalah minimnya peran guru dalam penggunaan media pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini, dikembangkan media pembelajaran mind mapping digital bagi peserta didik kelas IX, yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas mereka dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks prosedur. Berikut ini disajikan hasil pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti.

1. Hasil evaluasi kelayakan media pembelajaran ini memperoleh skor 40, dengan skor ideal sebesar 50, dan menghasilkan rata-rata penilaian sebesar 80%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran mind mapping digital ini memenuhi kriteria layak untuk digunakan.
2. Hasil evaluasi kelayakan media pembelajaran ini memperoleh skor 49, dengan skor ideal sebesar 60, dan menghasilkan rata-rata penilaian sebesar 81%. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran mind mapping digital ini memenuhi kriteria sebagai media yang layak digunakan.

Berdasarkan hasil validasi dari para ahli media dan materi, produk ini dinyatakan sangat layak digunakan baik dari segi media maupun materi. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan telah memenuhi standar kualitas dalam aspek desain, interaktivitas, serta kesesuaian isi dengan tujuan pembelajaran. Validasi ini juga mengonfirmasi bahwa produk dapat diterapkan secara efektif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat membantu peserta didik dalam memahami materi dengan lebih baik.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran *mind mapping* digital layak digunakan. Hal tersebut berimplikasi secara teoritis dan praktis.

1. Implikasi teoritis, meliputi.
 - a. Guru sebaiknya dapat memilih media dan model pembelajaran yang dapat memfasilitasi pemahaman siswa terhadap teks prosedur. Penggunaan media pembelajaran *mind mapping* digital dapat membantu siswa dalam memahami teks prosedur dengan lebih mudah.
 - b. Agar siswa dapat berkonsentrasi pada teori dan praktek ketika membuat tulisan teks prosedur, hendaknya diberikan arahan dan dorongan. Siswa diperkirakan akan lebih mudah dalam memahami dan menyusun teks prosedur jika menggunakan pendekatan pembelajaran *mind mapping* digital dalam mengajarkannya.
2. Implikasi praktis merupakan penelitian ini termasuk membantu guru meningkatkan kualitas pengajaran teks prosedur. Dua orang validator yang ahli di bidang media dan materi memutuskan bahwa pembuatan media pembelajaran *mind mapping* digital layak digunakan berdasarkan penelitian ini. Berdasarkan temuan penelitian, kegiatan belajar mengajar dapat memanfaatkan media pembelajaran *mind mapping* digital berbasis.

C. Limitasi

Dalam studi ini, penulis mengakui bahwa beberapa faktor menjadi kendala atau hambatan selama proses penelitian. Faktor-faktor tersebut meliputi biaya, keterbatasan waktu, dan kurangnya pengetahuan pemrograman.

1. Pendanaan memegang peranan penting dalam keberhasilan setiap penelitian. Dalam penelitian ini, keterbatasan biaya operasional menjadi tantangan yang signifikan, sehingga peneliti harus menentukan ruang lingkup penelitian yang sesuai.
2. Keterbatasan waktu yang dimiliki peneliti sebagai mahasiswa yang diharuskan menyelesaikan studi jenjang sarjana (S1) merupakan salah satu kendala yang dihadapi dalam penelitian ini. Begitu pula dengan keterbatasan

biaya, peneliti mengatasi hal tersebut dengan menetapkan batasan-batasan tertentu dalam penelitian.

D. Saran

Berdasarkan penelitian ini, terdapat banyak hikmah yang dapat dipetik. Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan penelitian di masa mendatang. Berikut adalah beberapa saran yang penulis ajukan untuk para pembaca:

1. *Mind mapping* digital dapat menjadi media pembelajaran yang efektif untuk materi teks prosedur pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IX. Selain mudah diakses kapan saja dan di mana saja, penggunaan *mind mapping* digital juga mendukung konsep pembelajaran yang ramah lingkungan.
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan mampu menyajikan analisis yang lebih komprehensif dan mendalam. Dengan demikian, diharapkan akan muncul ide-ide orisinal yang berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan.
3. Penelitian pengembangan ini idealnya melibatkan lima tahapan. Namun, karena adanya kendala waktu, biaya, dan keterbatasan keahlian pemrograman, peneliti hanya berhasil menyelesaikan tiga tahapan. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menjangkau seluruh tahapan pengembangan.

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON